

**ANALISIS PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
INDIKATOR PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS DI
PUSKESMAS PANDANARAN KOTA SEMARANG**

**ANNISA NURINDRA RAHMADANI-25010116140324
2020-SKRIPSI**

Salah satu indikator SPM kesehatan Kota Semarang yang belum tercapai adalah pelayanan kesehatan penderita DM. Diabetes mellitus merupakan salah satu PTM penyumbang kematian terbesar di dunia. Puskesmas Pandanaran adalah puskesmas dengan capaian SPM DM terendah di Kecamatan Semarang Selatan yang merupakan daerah dengan angka kasus DM tertinggi di Kota Semarang. Capaian kinerja SPM DM Puskesmas Pandanaran yaitu sebesar 89%. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pelaksanaan SPM bidang kesehatan indikator pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus di Puskesmas Pandanaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan *indepth-interview* dengan subjek penelitian kepala puskesmas, staff bagian P2P, staff bagian P2PTM, dan masyarakat dilakukan pada bulan Agustus-Oktober 2020. Hasil penelitian diketahui bahwa pelayanan masih terkendala pada kegiatan pendataan dan *skrining* penderita. Belum terpenuhinya target capaian ini disebabkan karena perbedaan jumlah antara data target capaian dengan keadaan sebenarnya, kurangnya sumber daya terutama sumber dana dan sarana prasarana, belum terdapat SOP dalam pelaksanaan SPM bagi penderita DM, serta faktor sosialmasyarakat yaitu kurangnya edukasi. Kesimpulan penelitian ini variabel yang mempengaruhi capaian kinerja SPM DM yaitu standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik organisasi dan lingkungan eksternal. Koordinasi antara dinas kesehatan dengan puskesmas diperlukan untuk menyamakan persepsi mengenai standar sasaran yang digunakan, penambahan dan pemenuhan sarana prasarana dan dana, pembuatan SOP, pembentukan tim khusus untuk melakukan pendataan penderita DM, dan edukasi masyarakat.

Kata Kunci : standar pelayanan minimal, diabetes